

BUDAYA S5JT DAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMAN 1 PADEMAWU

A. Sasaran

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada seluruh warga sekolah baik itu peserta didik maupun tenaga pendidik dan kependidikan yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

B. Manfaat

Budaya ini memberikan arah pendidikan karakter yang diterapkan pada sekolah untuk memberikan perhatian khusus pada moral warga sekolah yang lebih baik di masa depan. Bagi peserta didik budaya S5JT dilaksanakan untuk mengembangkan rasa peduli dan saling menghargai antar sesama. Sedangkan gerakan sholat dzuhur berjamaah akan membentuk dan meningkatkan nilai religius dalam dirinya sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan akhirnya adalah generasi yang memiliki karakter baik dalam memahami potensi dirinya serta tidak mudah putus asa dalam menentukan keputusan terbaik.

C. Deskripsi

Budaya S5JT dilakukan agar siswa senantiasa membiasakan diri agar selalu senyum, salam, sapa, jabat tangan, dan tegur pelanggaran saat berinteraksi dengan orang lain. Adapun budaya S5JT, terdiri atas:

- a). Senyum, menggerakkan sedikit raut muka serta bibir agar orang lain atau lawan bicara merasa nyaman dengan kehadiran kita.
- b). Salam, salam yang dilakukan dengan ketulusan mampu mencairkan suasana yang kaku dan kurang bersahabat. Salam bisa diwujudkan dengan lisan berupa ucapan "Assalamu'alaikum", dengan gerakan atau ekspresi atau pun menggabungkan ketiganya.
- c). Sapa, tegur sapa yang kita ucapkan dapat membuat suasana menjadi akrab dan hangat, sehingga lawan bicara kita dihargai.
- d). Sopan merupakan suatu perilaku menghargai orang yang lebih tua.

- e). Santun, adalah kebiasaan seseorang yang lebih mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri.
- f). Jabat Tangan, jabat tangan yang baik adalah tidak terlalu kencang ataupun lemah. Jabat tangan menandakan seseorang memiliki kepercayaan diri dan pintar menempatkan diri dalam segala suasana.
- g). Tegur Pelanggaran, yaitu tindak memberikan peringatan kepada siapapun yang melakukan perbuatan menyimpang sehingga tercipta sebuah keadaan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Sedangkan gerakan sholat dzuhur berjamaah dilaksanakan pada jam istirahat kedua yang diikuti oleh semua warga sekolah termasuk tamu yang hadir pada jam tersebut. Kegiatan ini dibagi dalam 2 sesi; untuk putra pada sesi pertama dan putri pada sesi kedua.